

Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pokdarwis Jonge Raya Dengan Aplikasi SIAPIK

¹⁾Yudas Tadius Andi Candra *, ²⁾Ratri Paramitalaksmi

^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Email Corresponding: yudas@mercubuana-yogya.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

literasi keuangan
aplikasi SiAPIK
laporan keuangan
Pokdarwis
Aplikasi keuangan

Pokdarwis Jonge Raya berperan vital dalam mengelola objek wisata Telaga Jonge sebagai upaya dalam menguatkan ekonomi masyarakat di dusun Kuwangen Lor, Kelurahan Pacarejo, Kecamatan Semanu. Meskipun Telaga Jonge memberikan dampak positif, Pokdarwis Jonge Raya menghadapi kendala manajemen keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital, terutama SiApik, di kalangan anggota Pokdarwis Jonge Raya. Melalui serangkaian pelatihan, peserta diajarkan konsep akuntansi, laporan keuangan, dan pemanfaatan aplikasi SiAPIK, diikuti praktik penginputan transaksi dan pengelolaan keuangan bisnis. Evaluasi kegiatan mencerminkan peningkatan pemahaman literasi keuangan peserta, dengan hasil positif pada praktik penginputan transaksi dan pencetakan laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemanfaatan aplikasi keuangan di kalangan Pokdarwis Jonge Raya. Anggota Pokdarwis mulai menggunakan Aplikasi SiAPIK untuk melakukan pencatatan keuangannya dan membuat laporan rutin tiap bulan. Antusiasme peserta dan keberhasilan dalam praktik pengelolaan keuangan bisnis menjadi indikator positif kesuksesan kegiatan. Saran untuk tindak lanjut melibatkan pendampingan berkelanjutan, pelatihan tematik lanjutan, kerja sama dengan institusi keuangan lokal, pembentukan komunitas daring, dan penyelenggaraan forum tanya jawab berkelanjutan. Keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif dan peningkatan pemahaman serta keterampilan dalam pengelolaan keuangan kepada Pokdarwis Jonge Raya.

ABSTRACT

Keywords:

Financial literacy
SiAPIK application
financial reports
Pokdarwis
financial application

Pokdarwis Jonge Raya plays a vital role in managing the Telaga Jonge tourist attraction as an effort to strengthen the local economy in the village of Kuwangen Lor, Pacarejo Village, Semanu Subdistrict. Despite the positive impact of Telaga Jonge, Pokdarwis Jonge Raya faces challenges in financial management. Community service activities are carried out to enhance financial literacy and the utilization of digital financial applications, especially SiApik, among members of Pokdarwis Jonge Raya. Through a series of training sessions, participants are taught accounting concepts, financial reporting, and the use of the SiAPIK application, followed by practical exercises in transaction input and business financial management. The evaluation of the activities reflects an improvement in the participants' understanding of financial literacy, with positive outcomes in transaction input practices and financial report generation. The results of the activities demonstrate success in enhancing financial literacy and the use of financial applications among Pokdarwis Jonge Raya members. Members have started using the SiAPIK application for recording their finances and generating regular monthly reports. The enthusiasm of the participants and the success in financial management practices serve as positive indicators of the activity's success. Recommendations for follow-up actions include ongoing mentoring, advanced thematic training, collaboration with local financial institutions, the establishment of online communities, and the organization of continuous Q&A forums. Overall, this activity has successfully delivered positive impacts and increased understanding and skills in financial management for Pokdarwis Jonge Raya.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, pengelolaan dan pengembangan potensi wisata lokal menjadi kunci penting dalam memperkuat ekonomi masyarakat di suatu daerah. Kelompok sadar wisata, seperti Pokdarwis Jonge Raya di dusun Kuwangen Lor, Kelurahan Pacarejo, Kecamatan Semanu, berperan aktif dalam mengelola objek wisata Telaga Jonge. Telaga Jonge, sebagai salah satu daya tarik wisata di Desa Pacarejo, menawarkan pengalaman wisata yang beragam, seperti pasar digital, perahu dan kano, area bermain anak, dan jogging track. Meskipun telah memberikan dampak positif pada pendapatan masyarakat, Pokdarwis Jonge Raya dihadapkan pada kendala manajemen keuangan.

Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah ketidakmampuan dalam mengukur dan menyusun laporan keuangan dengan benar. Dalam konteks ini, literatur keuangan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik adalah faktor kunci dalam kesuksesan organisasi atau kelompok, terutama dalam sektor pariwisata. Dawam (2018) menyatakan bahwa UMKM tidak hanya harus menyajikan laporan keuangan saja tetapi juga harus bisa meningkatkan kualitas laporannya tersebut. Laporan keuangan yang berkualitas baik adalah laporan keuangan yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Riyadi, 2020). Hal tersebut didukung dari penelitian Desiyanti, et al., (2023) yang menyatakan bahwa literasi finansial dan teknologi berpengaruh pada kinerja bisnis. Penelitian Oktaviranti & Alamsyah, (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kepatuhan UMKM dalam menerapkan SAK EMKM. Penelitian Ardila, Sembiring, & Azhar (2020) dan (Sularsih & Wibisono, 2021) menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan baik akan mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, memahami cara mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta membuat laporan keuangan yang berkualitas dan dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi finansial dan teknologi mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Lebih lanjut lagi, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa literasi finansial mampu mempengaruhi kelangsungan usaha. Kinerja bisnis merupakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh individu dan perusahaan selama periode tertentu (Ting, Ren, Chen, & Kweh, 2020).

Hasil dari penelitian Zaini, Yulianto & Gust (2022) menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dan perilaku manajemen keuangan dapat menjadi pengantar hubungan antara sikap keuangan dan literasi keuangan UMKM. Perilaku manajemen keuangan yang tepat akan berdampak pada kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, dengan penerapan sikap keuangan yang benar, peningkatan pengetahuan tentang literasi keuangan akan menjadi nilai tambah bagi UMKM. Aplikasi akuntansi untuk UMKM berdasarkan metode siklus akuntansi mampu memberikan data yang handal bagi UMKM (Nurhasanah, Setiaji, Saputra, & Darni, 2023). Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi mampu meningkatkan kinerja bisnis, yang salah satunya melalui pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Hal tersebut didukung oleh penelitian Wardani & Nugroho (2018) yang menyatakan bahwa teknologi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Senada dengan Wardani & Nugroho (2018), Erawati & Fajriati (2023) serta penelitian Sulistiyowati & As'adi (2023) juga menyatakan bahwa teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan UMKM. Semakin baik pemahaman teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kemajuan teknologi, terutama dalam bidang digital, juga memiliki peran besar dalam transformasi manajemen keuangan. Pemanfaatan aplikasi keuangan dapat membantu kelompok wisata dalam menyusun laporan keuangan yang lebih efisien dan akurat. Sinarwati, Sujana, & Herawati, (2019) menemukan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis seluler (mobile-based AIS) berperan dalam meningkatkan kinerja bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal tersebut diketahui dari tanda bahwa setelah penerapan AIS, tata kelola bisnis UMKM menjadi lebih teratur dan terorganisir dibandingkan dengan kondisi sebelum menerapkan SIA. Pasca implementasi mobile-based AIS, UMKM dapat menyusun laporan keuangan bisnis mereka. Kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan berkontribusi pada kemudahan UMKM dalam memperoleh dukungan keuangan dari lembaga perbankan. Hal tersebut juga didukung dari penelitian Sularsih & Wibisono, (2021) dan penelitian dari Sagita, Yuliati, & Fauzi, (2021). Wardi, Putri, & Liviawati, (2020) menyatakan apabila pengelolaan keuangan dilakukan secara optimal, maka tujuan bisnis dapat dicapai dengan efektif, dan penggunaan modal usaha untuk mencapai laba dapat dilakukan secara efisien. Dampak teknologi informasi pada teori dan praktik akuntansi, menekankan peran positif teknologi dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital dan pemanfaatan

aplikasi keuangan dapat memberikan solusi efektif terhadap kendala yang dihadapi oleh Pokdarwis Jonge Raya.

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, pengabdian memfokuskan pada pelatihan dan pendampingan kepada Pokdarwis Jonge Raya untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam menyusun laporan keuangan yang lebih baik. Selain itu, pengenalan dan pemanfaatan aplikasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka akan menjadi bagian integral dari upaya ini, sejalan dengan perkembangan digital yang semakin pesat. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah Pokdarwis Jonge Raya mampu membuat laporan keuangan baik bulanan, tahunan melalui Aplikasi SiAPIK sehingga Pokdarwis bisa melihat dengan jelas perkembangan usahanya melalui laporan keuangan tersebut.

II. MASALAH

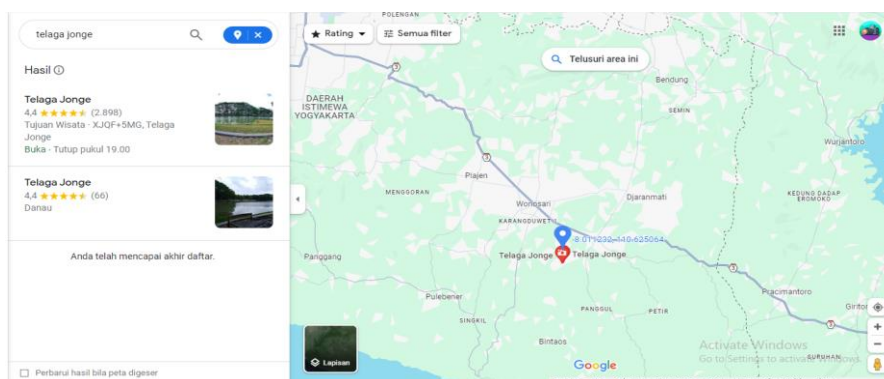
Pokdarwis Jonge Raya menghadapi masalah serius terkait kurangnya literasi keuangan di kalangan anggotanya. Dengan sumber daya manusia yang terbatas dan tanpa latar belakang dalam bidang akuntansi, para anggota sangat awam dalam pembuatan jurnal dan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Penelitian Setyaningsih & Farina (2021) juga menunjukkan bahwa latar belakang Pendidikan dan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM. Kondisi ini mengakibatkan ketidakmampuan mereka untuk menghasilkan laporan keuangan yang menjadi instrumen penting untuk memahami dan mengukur perkembangan usaha pariwisata berbasis masyarakat.

Anggota Pokdarwis Jonge Raya, yang penuh semangat dalam mengembangkan pariwisata lokal, harus menghadapi tantangan nyata. Keterbatasan dalam keterampilan literasi keuangan berarti mereka tidak dapat mengoptimalkan manfaat dari laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja bisnis, mengidentifikasi area perbaikan, dan membuat keputusan yang strategis. Sebagai akibatnya, pengembangan bisnis mereka terhambat dan peluang untuk meningkatkan efektivitas inisiatif pariwisata berbasis masyarakat menjadi terbatas.

Dalam kondisi ini, Pokdarwis Jonge Raya merasa kesulitan untuk mengukur keberhasilan usaha mereka, menghambat kemampuan mereka untuk bersaing, dan merumitkan upaya mereka menuju pariwisata berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah konkret untuk meningkatkan literasi keuangan di antara anggota Pokdarwis Jonge Raya agar mereka dapat lebih efektif mengelola aspek keuangan dari inisiatif pariwisata berbasis masyarakat mereka.



Gambar 1. Suasana Objek Wisata Telaga Jonge



Gambar 2. Lokasi Objek Wisata Telaga Jonge

III. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan, diskusi, dan praktik. Metode penyuluhan, diskusi, dan praktik yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirinci dalam serangkaian tahapan yang bertujuan untuk memastikan pemahaman peserta terkait pengelolaan transaksi dan pemanfaatan aplikasi SiApik. Tahapan tersebut melibatkan:

Pertama, peserta diperkenalkan pada konsep dasar akuntansi, termasuk pemahaman tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya. Metode pengajaran dilakukan melalui penyampaian teori dasar akuntansi melalui presentasi dan diskusi interaktif.

Selanjutnya, peserta diajarkan mengenai jenis-jenis laporan keuangan yang krusial dalam pengelolaan keuangan organisasi, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Metode pengajaran melibatkan penyampaian materi melalui presentasi, studi kasus, dan diskusi kelompok.

Langkah ketiga melibatkan pengenalan aplikasi SiApik yang disediakan oleh Bank Indonesia untuk pelaporan keuangan dan transaksi perbankan. Peserta diperkenalkan dengan cara menggunakan aplikasi tersebut melalui demonstrasi dengan panduan langkah demi langkah.

Kemudian, dilakukan kegiatan praktik penginputan transaksi keuangan ke dalam aplikasi SiApik. Peserta diberi pengalaman langsung melalui kegiatan praktik dengan contoh kasus nyata terkait bisnis Pokdarwis Jonge Raya untuk memberikan pengalaman praktis.

Tahapan kelima membahas cara mencetak atau menyimpan laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SiApik. Peserta diajarkan secara praktis dengan panduan instruktur dalam melakukan pencetakan atau penyimpanan laporan keuangan.

Sesi keenam adalah evaluasi terhadap pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Sesi tanya jawab juga dilakukan untuk membuka ruang diskusi guna peserta dapat mengajukan pertanyaan atau meminta klarifikasi.

Terakhir, peserta diberi contoh kasus nyata terkait bisnis Pokdarwis Jonge Raya untuk memberikan pengalaman praktis dalam pengelolaan transaksi bisnis. Seluruh metode yang digunakan dalam pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan akuntansi dasar bagi anggota Pokdarwis Jonge Raya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 7 tahapan yang meliputi pengenalan konsep akuntansi, pengenalan laporan keuangan, pengenalan aplikasi SiAPIK, praktik penginputan transaksi, pencetakan dan penyimpanan laporan keuangan, evaluasi dan tanya jawab serta praktik pengelolaan transaksi bisnis. Pelatihan tersebut berlangsung pada tanggal 11 Juni 2023.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Yudas Tadius Andi Candra dan Ratri Paramitalaksmi pada tanggal 11 Juni 2023 bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam hal pengelolaan akuntansi dasar dan penggunaan aplikasi SiApik yang disediakan oleh Bank Indonesia kepada Pokdarwis Jonge Raya. Pokdarwis Jonge Raya merupakan sebuah kelompok masyarakat yang bergerak di bidang pariwisata dan budaya, dan mereka memiliki kebutuhan untuk memahami dan mengelola aspek keuangan secara lebih efisien.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal yang telah ditentukan, yaitu 11 Juni 2023 dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengenalan Konsep Akuntansi:

Pada kegiatan ini Yudas Tadius Andi Candra memperkenalkan konsep dasar akun dalam akuntansi, termasuk pemahaman tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya. Pada sesi diskusi ternyata banyak peserta yang belum mengenal berbagai macam akun dalam akuntansi seperti biaya depresiasi dan akumulasi depresiasi serta hubungannya dengan nilai buku suatu aktiva. Pada sesi ini pula diketahui bahwa peserta tidak pernah memasukkan biaya depresiasi ke dalam laporan keuangan mereka.

2. Pengenalan Laporan Keuangan:

Pengabdian mengajarkan mengenai jenis-jenis laporan keuangan yang penting dalam pengelolaan keuangan sebuah organisasi atau entitas, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pada sesi ini muncul berbagai pertanyaan mengenai apakah laporan neraca wajib dibuat atau tidak, kemudian ada juga pertanyaan mengenai apakah cukup hanya membuat laporan arus kas saja dan beberapa pertanyaan lainnya. Pengabdian Yudas Tadius Andi Candra dan Ratri Paramitalaksmi secara bergantian menjawab pertanyaan peserta tersebut.

3. Pengenalan Aplikasi SiApik:

Peserta diperkenalkan pada aplikasi SiApik yang disediakan oleh Bank Indonesia untuk membantu dalam pelaporan keuangan dan transaksi perbankan. Mereka diajarkan tentang fitur-fitur aplikasi dan bagaimana menggunakannya untuk mengelola transaksi keuangan. Peserta sangat aktif dalam sesi ini. Hal itu terlihat dari inisiatif peserta terutama kamu muda untuk langsung melakukan pencarian terkait aplikasi SiAPIK tersebut. Bahkan diantaranya langsung mendownload aplikasi tersebut. Pengabdian memperkenalkan bahwa aplikasi SiApik tersebut tidak hanya bisa digunakan melalui mobile phone namun juga bisa digunakan melalui laptop atau computer. Pada sesi ini Yudas Tadius Andi Candra dan Ratri Paramitalaksmi membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam mendownload aplikasi tersebut.



Gambar 3. Pelatihan

4. Praktik Penginputan Transaksi:

Setelah pemahaman dasar tentang akuntansi dan laporan keuangan terbentuk, dan pengenalan fitur SiAPIK sudah selesai, kegiatan selanjutnya adalah praktik menggunakan aplikasi SiApik. Aplikasi tersebut dapat dibuka melalui link berikut ini <https://www.bi.go.id/siapik/v110/#/login> ataupun melalui aplikasi SiAPIK yang sudah didownload di smartphone peserta. Peserta diberi panduan langkah demi langkah dalam menginput transaksi keuangan ke dalam aplikasi, termasuk pemasukan dan pengeluaran. Mereka juga diberi contoh kasus nyata terkait bisnis Pokdarwis Jonge Raya untuk memberikan pengalaman praktis. Pada kegiatan ini banyak peserta yang aktif bertanya mengenai penginputan transaksi tersebut. Kebanyakan dari mereka bertanya mengenai Langkah apa yang harus dilakukan ataupun tombol mana yang harus dipencet. Beberapa diantara peserta tersebut ada yang sudah lancar namun ada yang masih takut untuk mengklik karena takut salah.



Gambar 4. Praktik penginputan transaksi

5. Pencetakan dan Penyimpanan Laporan Keuangan:

Setelah transaksi-transaksi diinput ke dalam aplikasi SiApik, peserta diajarkan tentang cara mencetak atau menyimpan laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut. Proses ini memberikan wawasan kepada peserta tentang bagaimana hasil dari pengelolaan transaksi dalam bentuk laporan yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Sesi ini berlangsung cepat karena hanya memerlukan beberapa langkah saja dalam melakukannya.

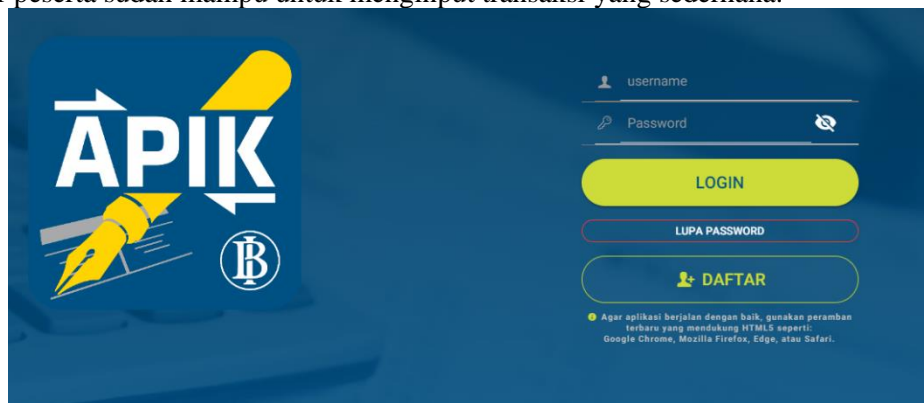


Gambar 5. Penggunaan Aplikasi SiApik oleh Mitra PKM

6. Evaluasi dan Tanya Jawab

Pada sesi ini, pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Beberapa pertanyaan yang muncul adalah apakah data keuangannya aman disimpan di aplikasi tersebut, kemudian apakah apabila handphonenya hilang apakah aplikasi tersebut bisa didownload di handphone baru dengan data sama seperti yang ada di handphone yang hilang serta ada juga peserta yang bertanya mengenai bagaimana jika peserta lupa username dan passwordnya.

Proses evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan memberikan peserta beberapa kejadian ekonomi untuk diinput ke dalam aplikasi SiAPIK dan melakukan pencetakan laporan keuangan. Dari hasil evaluasi tersebut, Sebagian besar peserta sudah mampu untuk menginput transaksi yang sederhana.



Gambar 6. Aplikasi SiApik

7. Praktik Pengelolaan Transaksi Bisnis:

Tahap yang terakhir dari pengabdian ini adalah praktik pengelolaan transaksi bisnis yang terjadi sesuai dengan kenyataannya di Pokdarwis Jonge Raya. Pengabdian Ratri Paramitalaksmi mendampingi peserta untuk melakukan penginputan transaksi yang terjadi hari itu. Pada tahap ini tidak terjadi hanya dalam satu hari saja namun penginputan transaksi itu terjadi sampai hari-hari berikutnya dan diharapkan sampai tak terbatas. Dengan demikian peserta bisa langsung mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini. Yudas Tadius Andi Candra dan Ratri Paramitalaksmi memberikan pendampingan baik langsung maupun melalui pesan whatsapp jika mitra pengabdian suatu saat mengalami kebingungan dalam penggunaan aplikasi SiAPIK.

Kegiatan pelatihan ini memberikan hasil yang positif. Peserta, yang merupakan anggota dari Pokdarwis Jonge Raya, mengungkapkan peningkatan pemahaman mereka tentang konsep akuntansi dasar, laporan keuangan, dan penggunaan aplikasi SiApik. Mereka sekarang merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan organisasi mereka sendiri dan menggunakan alat-alat teknologi yang tersedia.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada 11 Juni 2023 dapat dianggap sukses berdasarkan beberapa indikator. Antusiasme peserta yang terlihat dari partisipasi aktif dan tanggapan positif terhadap materi pelatihan serta penggunaan aplikasi SiApik menandakan minat mereka dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan. Selain itu, berhasilnya peserta dalam praktik penginputan transaksi dan pencetakan laporan keuangan mengindikasikan bahwa mereka mampu mengaplikasikan secara langsung pengetahuan yang diperoleh. Evaluasi dan tanya jawab juga mencerminkan keberhasilan dalam memberikan jawaban yang memuaskan, menjelaskan aspek keamanan data, dan menanggapi kebutuhan informasi peserta. Keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif dan peningkatan pemahaman serta keterampilan dalam pengelolaan keuangan kepada Pokdarwis Jonge Raya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, Pokdarwis Jonge Raya mampu membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi SiApik secara konsisten, baik laporan bulanan maupun laporan tahunan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta atas dukungan dan pendanaan yang diberikan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Pengabdian sangat mengapresiasi komitmen Universitas dalam mendukung pengembangan masyarakat lokal. Tak lupa, pengabdian juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pokdarwis Jonge Raya sebagai mitra pengabdian. Kerjasama yang baik dan antusiasme dari Pokdarwis Jonge Raya menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Semangat dan dedikasi Pokdarwis Jonge Raya dalam mengembangkan potensi wisata lokal dan budaya merupakan inspirasi bagi pengabdian.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi Pokdarwis Jonge Raya serta masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). ANALISIS LITERASI KEUANGAN PELAKU UMKM. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216-222.
- Dawam, A. (2018). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK ETAP (STUDI KASUS PADA UMKM KERAJINAN BATIK DI KECAMATAN TANJUNG BUMI). *Eco-Socio Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi*.
- Desiyanti, R., Husin, N. A., Elvira, R., Sefnedi, Putri, T. D., & Chrismondari. (2023). The Influence of Financial Literacy, Financial Management, and Financial Technology on Business Performance And Sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises In Sumatera, Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 231-244.
- Erawati, T., & Fajriati, S. N. (2023). Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 102-108.
- Nurhasanah, S., Setiaji, B. W., Saputra, B., & Darni. (2023). Penerapan Aplikasi Akuntansi Ukm Pada Perusahaan / UMKM. *JIS (Jurnal Ilmu Siber)*, 29-35.
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*.
- Riyadi, W. (2020). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI DI KABUPATEN MAJALENGKA. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*, 55-74.

- Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di PD Pasar Jaya Kramat Jati). *Jurnal Lentera Bisnis*, 103-113.
- Sagita, N. M., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2021). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MATARAM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 14-23.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE BAGI PENINGKATAN KINERJA UMKM. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 26-32.
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM . *E-Jurnal Akuntansi*, 2028-2040.
- Sulistiyowati, Y., & As'adi. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Malang. *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 1-10.
- Ting, I. W., Ren, C., Chen, F.-C., & Kweh, Q. L. (2020). Interpreting the dynamic performance effect of intellectual capital through a value-added-based perspective. *Journal of Intellectual Capital*.
- Wardani, D. K., & Nugroho, S. P. (2018). The Impact of Information Technology on Financial Statement Quality: A Moderating Role of Internal Control System. *European Union Digital Library*, 10-15.
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). PENTINGNYA PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 56-62.
- Zaini, M., Yulianto, R. T., & Gust, G. P. (2022). The Role of Financial Management Behavior in Mediating The Relationship Between Financial Attitudes and Financial Literacy: Study of MSMEs Using E-Wallets in Pontianak City - Indonesia. *Journal of International Conference Proceedings*, 107-115.